

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Profil Bank Panin Dubai Syariah Tbk

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Panin Dubai Syariah Bank), bertempat di Jakarta dan kantor pusat berada di Gedung Panin Life Center, Jl. Letjend S. Parman Kv. 91, Jakarta Barat. Ruang lingkup kegiatan Panin Dubai Syariah Bank yaitu menjalankan usaha di bidang perbankan dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariat Islam. Panin Dubai Syariah Bank mendapat ijin usaha dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/52/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 6 Oktober 2009 sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah dan mulai beroperasi sebagai Bank Umum Syariah pada tanggal 2 Desember 2009. Dengan telah ditawarkannya saham perdana ke publik (*go public*), telah menambah kapabilitas Panin Bank Syariah dalam mengambil suatu langkah strategis untuk mendorong pertumbuhan dan menjaga bisnis di masa yang akan datang. Panin Bank Syariah fokus untuk menciptakan suatu nilai bagi seluruh pemangku kepentingan dan mendorong pertumbuhan bisnisnya.

2. Visi dan Nilai – Nilai Perusahaan

- a. Visi bank panin dubai syariah, yaitu menjadi bank ritel yang amanah, bertanggung jawab, dan membawa berkah bagi masyarakat.
- b. Misi bank panin dubai syariah, yaitu Mewujudkan layanan keuangan syariah secara profesional, amanah dan bertanggung jawab. Memberikan produk dan layanan dengan standar terbaik sesuai kebutuhan nasabah. Menajalin hubungan muamalah yang saling menguntungkan dan profesional dengan seluruh stakeholder dan menumbuhkan dan menjaga pertumbuhan usaha perbankan syariah yang sehat.

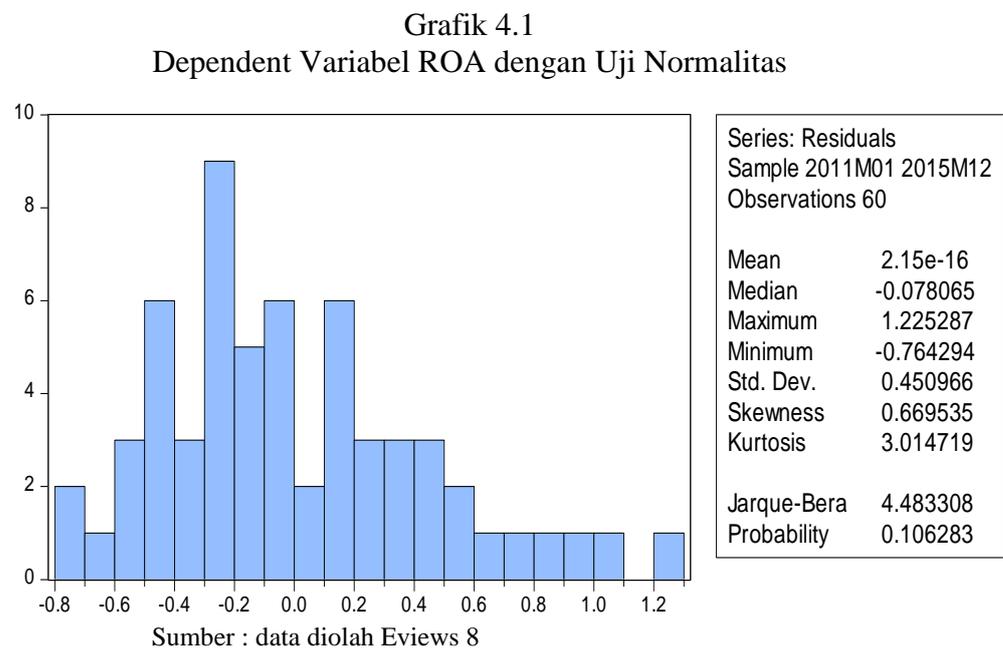
3. Produk – Produk Bank Panin Dubai Syariah

- a. Produk Dana, antara lain Tabungan SmPel, Tabungan PaS, Tabungan Fleksibel, Tabungan Bisnis, Giro PaS iB, Deposito PaS, Simpananan Fleximax, Tabungan Haji PaS, Tabungan Umrah PaS dan Tabungan Rencana PaS.
- b. Produk Jasa adalah ATM Card PaS dan SDB PaS
- c. Jasa Operasional, antara lain PBS Kliring, PBS Intercity Clearing, PBS RTGS (Real Time Gross Settlement), Transfer Dalam Kota (LLG), PBS Referensi Bank dan PBS Standing Order.
- d. Produk Pembiayaan, antara lain Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR) PaS, Pembiayaan Pemilikan Mobil PaS, Pembiayaan

Investasi (PI) PaS, Pembiayaan Modal Kerja (PMK) PaS,
Pembiayaan Multi Jasa (PMJ) PaS dan Bank Garansi PaS.

B. Hasil Uji Asumsi Regresi

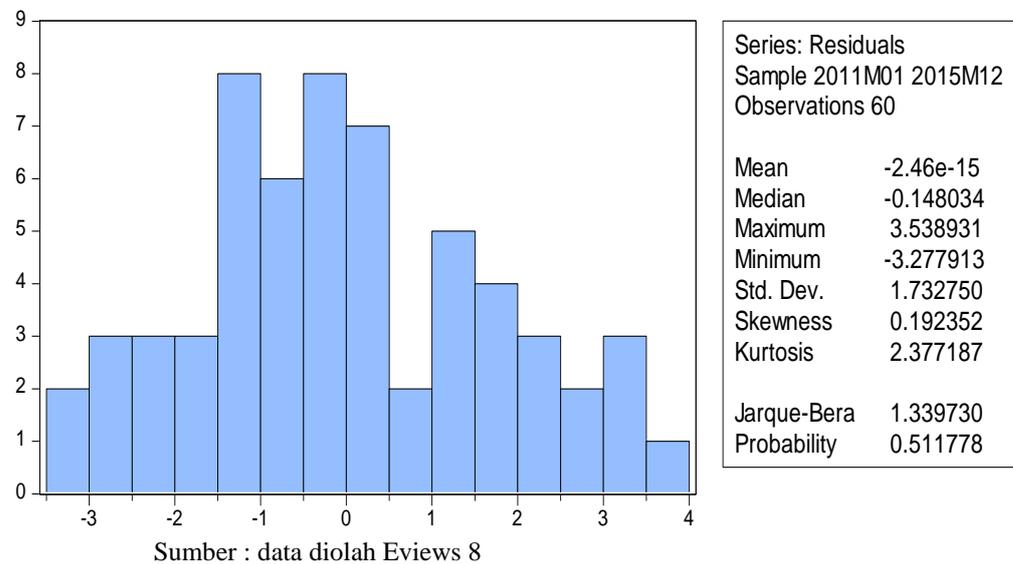
1. Uji Normalitas



Interpretasi Hasil :

Keputusan terdistribusi normal tidaknya residual secara sederhana dengan membandingkan nilai probabilitas JB (Jarque-Bera) hitung dengan tingkat alpha 0,05 (5%). Apabila Prob. JB hitung lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi normal dan sebaliknya, apabila nilainya lebih kecil maka tidak cukup bukti untuk menyatakan bahwa residual terdistribusi normal. Nilai Prob. JB hitung sebesar $0,1062 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi normal yang artinya asumsi klasik tentang kenormalan telah terpenuhi.

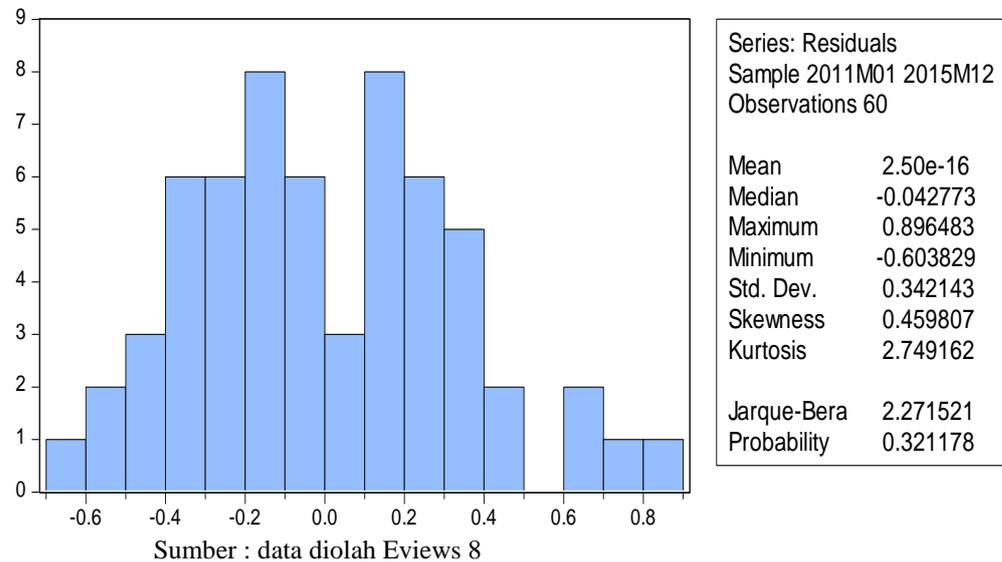
Grafik 4.2
Dependent Variabel ROE dengan Uji Normalitas



Interpretasi Hasil :

Keputusan terdistribusi normal tidaknya residual secara sederhana dengan membandingkan nilai probabilitas JB (Jarque-Bera) hitung dengan tingkat alpha 0,05 (5%). Apabila Prob. JB hitung lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi normal dan sebaliknya, apabila nilainya lebih kecil maka tidak cukup bukti untuk menyatakan bahwa residual terdistribusi normal. Nilai Prob. JB hitung sebesar $0,5117 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi normal yang artinya asumsi klasik tentang kenormalan telah terpenuhi.

Grafik 4.3
Dependent Variabel ROI dengan Uji Normalitas



Interpretasi Hasil :

Keputusan terdistribusi normal tidaknya residual secara sederhana dengan membandingkan nilai probabilitas JB (Jarque-Bera) hitung dengan tingkat alpha 0,05 (5%). Apabila Prob. JB hitung lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi normal dan sebaliknya, apabila nilainya lebih kecil maka tidak cukup bukti untuk menyatakan bahwa residual terdistribusi normal. Nilai Prob. JB hitung sebesar $0,3211 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi normal yang artinya asumsi klasik tentang kenormalan telah terpenuhi.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.1

Dependent Variabel ROA dengan Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.012065	3.146446	NA
TAB_MUDH	3.05E-12	3.838322	1.397876
DEP_MUDH	2.07E-15	3.548163	1.397876

Sumber : data diolah Eviews 8

Interpretasi Hasil :

Hasil uji multikolinearitas, dapat dilihat tabel kolom centered VIF. Nilai VIF untuk variabel TAB_MUDH dan DEP_MUDH sama – sama 1,397, karena nilai VIF dari kedua variabel tidak ada yang lebih besar dari 10 atau 5 (banyak buku yang menyaratkan tidak lebih dari 10, tapi ada juga yang menyaratkan tidak lebih dari 5), maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas pada kedua variabel independent tersebut.

Berdasarkan syarat asumsi klasik regresi linear yang baik adalah yang terbebas dari adanya multikolinearitas. Dengan demikian, model diatas telah terbebas dari adanya multikolinearitas.

Tabel 4.2

Dependent Variabel ROE dengan Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.181911	3.146446	NA
TAB_MUDH	4.60E-11	3.838322	1.397876
DEP_MUDH	3.13E-14	3.548163	1.397876

Sumber : data diolah Eviews 8

Interpretasi hasil :

Hasil uji multikolinearitas, dapat dilihat tabel kolom centered VIF. Nilai VIF untuk variabel TAB_MUDH dan DEP_MUDH sama – sama 1,397, karena nilai VIF dari kedua variabel tidak ada yang lebih besar dari 10 atau 5 (banyak buku yang menyatakan tidak lebih dari 10, tapi ada juga yang menyatakan tidak lebih dari 5), maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas pada kedua variabel independent tersebut.

Berdasarkan syarat asumsi klasik regresi linear yang baik adalah yang terbebas dari adanya multikolinearitas. Dengan demikian, model diatas telah terbebas dari adanya multikolinearitas.

Tabel 4.3
Dependent Variabel ROI dengan Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.006846	3.146446	NA
TAB_MUDH	1.73E-12	3.838322	1.397876
DEP_MUDH	1.18E-15	3.548163	1.397876

Sumber : data diolah Eviews 8

Interpretasi hasil :

Hasil uji multikolinearitas, dapat dilihat tabel kolom centered VIF. Nilai VIF untuk variabel TAB_MUDH dan DEP_MUDH sama – sama 1,397, karena nilai VIF dari kedua variabel tidak ada yang lebih besar dari 10 atau 5 (banyak buku yang menyatakan tidak lebih dari 10, tapi ada juga yang menyatakan tidak lebih dari 5), maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas pada kedua variabel independent tersebut.

Berdasarkan syarat asumsi klasik regresi linear yang baik adalah yang terbebas dari adanya multikolinearitas. Dengan demikian, model diatas telah terbebas dari adanya multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.4
Dependent Variabel ROA dengan Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	0.152607	Prob. F(2,57)	0.8588
Obs*R-squared	0.319567	Prob. Chi-Square(2)	0.8523
Scaled explained SS	0.165212	Prob. Chi-Square(2)	0.9207

Sumber : data diolah Eviews 8

Interpretasi hasil :

H0 : tidak ada heteroskedastisitas

H1 : ada heteroskedastisitas

Jika p-value –obs*-square = 0,8523 lebih dari 0,05. Maka H0 diterima, H1 ditolak.

Sehingga kesimpulannya, dapat dikatakan bahwa tidak ada heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

Tabel 4.5
Dependent Variabel ROE dengan Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	0.371033	Prob. F(2,57)	0.6917
Obs*R-squared	0.771084	Prob. Chi-Square(2)	0.6801
Scaled explained SS	0.837797	Prob. Chi-Square(2)	0.6578

Sumber : data diolah Eviews 8

Interpretasi hasil :

H0 : tidak ada heteroskedastisitas

H1 : ada heteroskedastisitas

Jika p-value –obs*-square = 0,06801 lebih dari 0,05. Maka H0 diterima, H1 ditolak.

Sehingga kesimpulannya, dapat dikatakan bahwa tidak ada heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

Tabel 4.6
Dependent Variabel ROI dengan Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	0.204871	Prob. F(2,57)	0.8153
Obs*R-squared	0.428229	Prob. Chi-Square(2)	0.8073
Scaled explained SS	0.338005	Prob. Chi-Square(2)	0.8445

Sumber : data diolah Eviews 8

Interpretasi hasil :

H0 : tidak ada heteroskedastisitas.

H1 : ada heteroskedastisitas.

Jika p-value $-obs^*$ -square = 0,8073 lebih dari 0,05. Maka H0 diterima, H1 ditolak.

Sehingga kesimpulannya, dapat dikatakan bahwa tidak ada heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 4.7

Dependent Variabel ROA dengan Uji Autokorelasi

Mean dependent var	8.21E-15
S.D. dependent var	0.320298
Akaike info criterion	0.771774
Schwarz criterion	1.020448
Hannan-Quinn criter.	0.868637
Durbin-Watson stat	1.999861

Sumber : data diolah Eviews 8

Interpretasi Hasil

H0 : tidak ada autokorelasi (nilai DW antara -2 sampai +2).

H1 : ada autokorelasi (nilai DW kurang dari -2 dan lebih dari +2)

Maka hasil diatas menunjukkan nilai Durbin-Watson stat sebesar 1,999861, karena DW diantara -2 sampai +2 jadi dapat dikatakan data tersebut tidak ada autokorelasi. Dengan demikian H1 ditolak dan H0 diterima.

Tabel 4.8

Dependent Variabel ROE dengan Uji Autokorelasi

Mean dependent var	-8.59E-16
S.D. dependent var	0.792146
Akaike info criterion	2.137025
Schwarz criterion	2.311554
Hannan-Quinn criter.	2.205293
Durbin-Watson stat	1.969915

Sumber : data diolah Eviews 8

Interpretasi Hasil

H0 : tidak ada autokorelasi (nilai DW antara -2 sampai +2).

H1 : ada autokorelasi (nilai DW kurang dari -2 dan lebih dari +2)

Maka hasil diatas menunjukkan nilai Durbin-Watson stat sebesar 1,969915, karena DW diantara -2 sampai +2 jadi dapat dikatakan data tersebut tidak ada autokorelasi. Dengan demikian H1 ditolak dan H0 diterima.

Tabel 4.9

Dependent Variabel ROI dengan Uji Autokorelasi

Mean dependent var	3.44E-16
S.D. dependent var	0.710999
Akaike info criterion	1.948381
Schwarz criterion	2.122909
Hannan-Quinn criter.	2.016648
Durbin-Watson stat	1.926586

Sumber : data diolah Eviews 8

Interpretasi Hasil

H0 : tidak ada autokorelasi (nilai DW antara -2 sampai +2).

H1 : ada autokorelasi (nilai DW kurang dari -2 dan lebih dari +2)

Maka hasil diatas menunjukkan nilai Durbin-Watson stat sebesar 1,926586, karena DW diantara -2 sampai +2 jadi dapat dikatakan data tersebut tidak ada autokorelasi. Dengan demikian H1 ditolak dan H0 diterima.

C. Hasil Uji Hipotesis

1. Uji T (Parsial)

Tabel 4.10
Dependent Variabel ROA dengan UJI-T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.103704	0.871705	0.118967	0.9057
LOG(TAB_MUDH)	0.263155	0.108279	2.430348	0.0183
LOG(DEP_MUDH)	-0.146552	0.113473	-1.291522	0.2017

Sumber : data diolah Eviews 8

Interpretasi :

Dari persamaan regresi diatas maka dapat disimpulkan :

Tabungan mudharabah menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,01 dan deposito mudharabah menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,20. Maka berdasarkan parameter tersebut besarnya nilai tabungan mudharabah adalah, kurang dari 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, tabungan mudharabah memiliki pengaruh terhadap Return On Asset (ROA). Maka H1 diterima karena tabungan mudharabah berpengaruh positif terhadap ROA. Sedangkan besarnya nilai deposito mudharabah adalah, lebih dari 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa deposito mudharabah tidak memiliki pengaruh terhadap Return On Asset (ROA). Maka H4 ditolak karena deposito mudharabah tidak berpengaruh terhadap ROA.

Tabel 4.11
Dependent Variabel ROE dengan Uji-T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.991043	1.531194	-3.912660	0.0002
LOG(TAB_MUDH)	0.450307	0.190197	2.367577	0.0213
LOG(DEP_MUDH)	0.139478	0.199320	0.699767	0.4869

Sumber : data diolah Eviews 8

Interpretasi :

Dari persamaan regresi diatas maka dapat disimpulkan :

Tabungan mudharabah menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,02 dan deposito mudharabah menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,48. Maka berdasarkan parameter tersebut besarnya nilai tabungan mudharabah adalah, kurang dari 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, tabungan mudharabah memiliki pengaruh terhadap Return On Equity (ROE), maka H2 diterima karena tabungan mudharabah berpengaruh terhadap ROE. Sedangkan besarnya nilai deposito mudharabah adalah, lebih dari 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa deposito mudharabah tidak memiliki pengaruh terhadap Return On Equity (ROE), maka H5 ditolak karena deposito mudharabah tidak berpengaruh terhadap ROE.

Tabel 4.12
Dependent Variabel ROI dengan Uji-T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.406541	1.374340	-1.751052	0.0853
LOG(TAB_MUDH)	0.404777	0.170714	2.371089	0.0211
LOG(DEP_MUDH)	-0.180085	0.178902	-1.006609	0.3184

Sumber : data diolah Eviews 8

Interpretasi :

Dari persamaan regresi diatas maka dapat disimpulkan :

Tabungan mudharabah menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,02 dan deposito mudharabah menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,31. Maka berdasarkan parameter tersebut besarnya nilai tabungan mudharabah adalah, kurang dari 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tabungan mudharabah memiliki pengaruh terhadap Return On Investment (ROI), maka H3 diterima karena tabungan mudharabah berpengaruh terhadap ROI. Sedangkan besarnya nilai deposito mudharabah adalah lebih dari 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, deposito mudharabah tidak memiliki pengaruh terhadap Return On Investment (ROI), maka H6 ditolak karena deposito mudharabah tidak berpengaruh terhadap ROI.

2. Uji F (Simultan)

Tabel 4.13

Dependent Variabel ROA dengan Uji-F

R-squared	0.124153
Adjusted R-squared	0.093422
S.E. of regression	0.458810
Sum squared resid	11.99887
Log likelihood	-36.85035
F-statistic	4.039939
Prob(F-statistic)	0.022867

Sumber : data diolah Eviews 8

Interpretasi hasil :

Dari hasil uji-f pengaruh tabungan mudharabah dan deposito mudharabah terhadap ROA di Bank Panin Syariah periode 2011 – 2015, dapat dilihat nilai dari prob(f-statistic) sebesar 0,022867, karena p-value dari hasil pengujian yang telah dilakukan dibawah 5%. Sehingga dapat dikatakan pengaruh tabungan mudharabah dan deposito mudharabah mempengaruhi secara bersama – sama terhadap tingkat profitabilitas ROA. Dari data diatas juga dapat dilihat nilai R-squared

sebesar 0,124153, jadi dapat dikatakan bahwa sebesar 12% tingkat profitabilitas (ROA) disebabkan oleh varian dari tabungan mudharabah dan deposito mudharabah, dan 82% disebabkan oleh faktor lain, maka H7 diterima karena tabungan mudharabah dan deposito mudharabah berpengaruh terhadap ROA.

Tabel 4.14

Dependent Variabel ROE dengan Uji-F

R-squared	0.361090
Adjusted R-squared	0.338672
S.E. of regression	0.805923
Sum squared resid	37.02220
Log likelihood	-70.65150
F-statistic	16.10723
Prob(F-statistic)	0.000003

Sumber : data diolah Eviews 8

Interpretasi hasil :

Dari hasil uji-f pengaruh tabungan mudharabah dan deposito mudharabah terhadap ROE di Bank Panin Syariah periode 2011 – 2015, dapat dilihat nilai dari prob(f-statistic) sebesar 0,000003, karena p-value dari hasil pengujian yang telah dilakukan dibawah 5%. Sehingga dapat dikatakan pengaruh tabungan mudharabah dan deposito mudharabah mempengaruhi secara bersama – sama terhadap tingkat profitabilitas ROE. Dari data diatas juga dapat dilihat nilai R-squared sebesar 0,361090, jadi dapat dikatakan bahwa sebesar 36% tingkat profitabilitas (ROE) disebabkan oleh varian dari tabungan mudharabah dan deposito mudharabah, dan 64% disebabkan oleh faktor lain, maka H7 diterima karena tabungan mudharabah berpengaruh terhadap ROE.

Tabel 4.15
Dependent Variabel ROI dengan Uji-F

R-squared	0.140384
Adjusted R-squared	0.110222
S.E. of regression	0.723365
Sum squared resid	29.82565
Log likelihood	-64.16704
F-statistic	4.654324
Prob(F-statistic)	0.013418

Sumber : data diolah Eviews 8

Interpretasi hasil :

Dari hasil uji-f pengaruh tabungan mudharabah dan deposito mudharabah terhadap ROI di Bank Panin Syariah periode 2011 – 2015, dapat dilihat nilai dari prob(f-statistic) sebesar 0,013418, karena p-value dari hasil pengujian yang telah dilakukan dibawah 5%. Sehingga dapat dikatakan pengaruh tabungan mudharabah dan deposito mudharabah mempengaruhi secara bersama – sama terhadap tingkat profitabilitas ROI. Dari data diatas juga dapat dilihat nilai R-squared sebesar 0,140384, jadi dapat dikatakan bahwa sebesar 14% tingkat profitabilitas (ROI) disebabkan oleh varian dari tabungan mudharabah dan deposito mudharabah, dan 86% disebabkan oleh faktor lain, maka H7 diterima karena tabungan mudharabah dan deposito mudharabah berpengaruh terhadap ROI.

D. Pembahasan

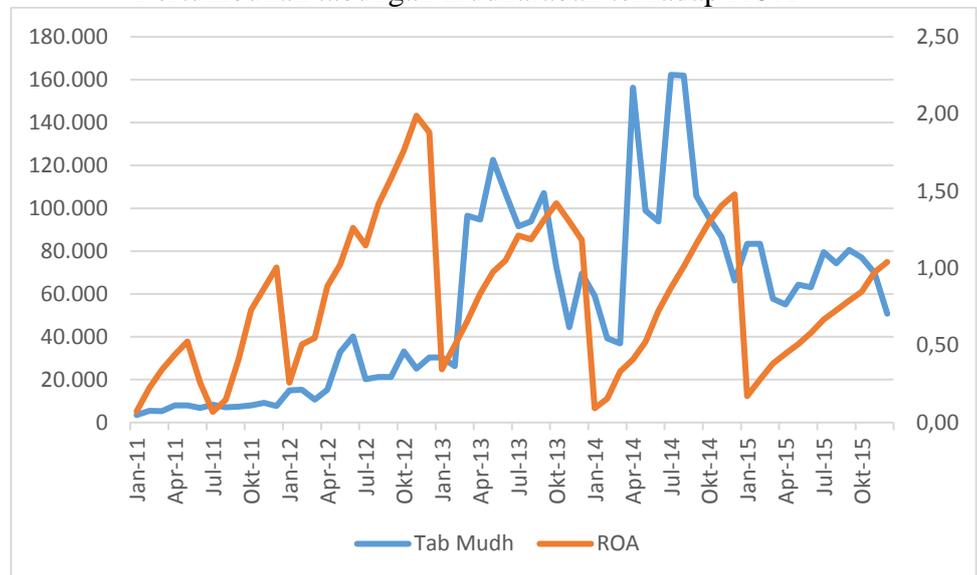
1. Pengaruh tabungan mudharabah terhadap Profitabilitas

a. Pengaruh tabungan mudharabah terhadap ROA

Penghimpunan dana pihak ketiga dari sisi tabungan mudharabah mengalami fluktuatif, sehingga dari sisi penyaluran pembiayaan terjadi hambatan. Karena dari sisi tabungan mudharabah pertumbuhannya tidak sepenuhnya naik maka pembiayaan untuk nasabah juga terhambat dan mengakibatkan dari sisi profitabilitas bank. Sehingga kenaikan tabungan mudharabah akan berpengaruh terhadap pembiayaan dan juga profitabilitas bank panin syariah. Dalam penelitian ini menggunakan tolak ukur ROA yang merupakan sebagai alat ukur untuk menghasilkan laba sepenuhnya dari total asset pada bank panin dubai syariah.

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan dari tabungan mudharabah terhadap ROA di Bank Panin Dubai Syariah dengan uji t tabungan mudharabah berpengaruh terhadap ROA dengan nilai probabilitas sebesar 0,0183 dengan nilai probabilitas kurang dari 5% maka tabungan mudharabah berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, dan pengaruhnya sebesar (0,263155). H1 diterima karena tabungan mudharabah berpengaruh positif terhadap ROA. Grafik pertumbuhan tabungan mudharabah terhadap ROA di Bank Panin Dubai Syariah periode 2011 – 2015.

Grafik 4.4
Pertumbuhan tabungan mudharabah terhadap ROA



Sumber: www.ojk.go.id (data diolah)

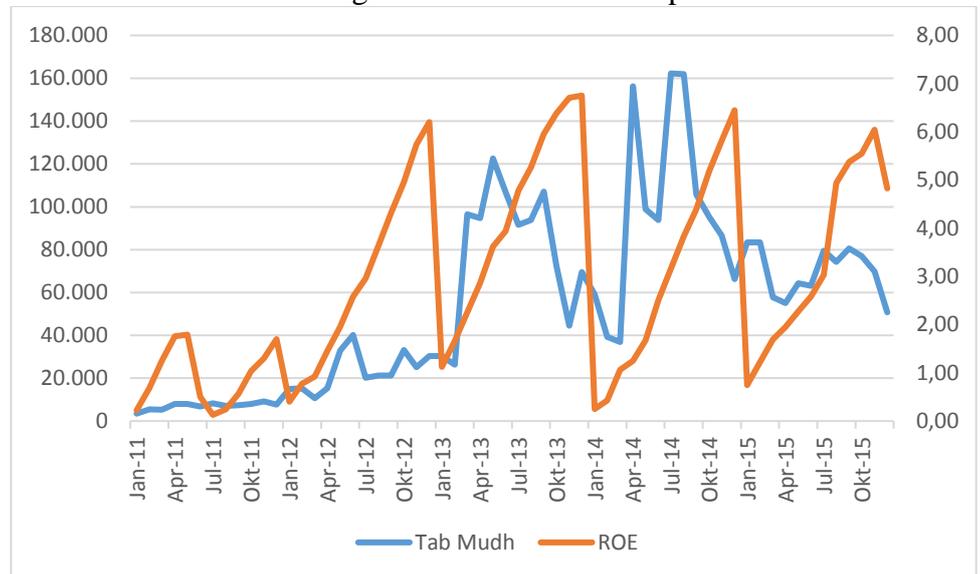
Dari grafik diatas bahwa tabungan mudharabah mempunyai pengaruh positif terhadap ROA, berarti apabila pertumbuhan tabungan mudharabah meningkat maka berpengaruh terhadap pembiayaan, yang mengakibatkan kenaikan pada profitabilitas yang diukur dengan ROA bank panin dubai syariah. Sehingga bank panin dubai syariah seharusnya meningkatkan minat masyarakat untuk menghimpun dananya di bank panin dubai syariah, agar pihak bank dapat menyalurkan dana tersebut ke kegiatan produktif yang kemudian memperoleh laba yang lebih efektif dan maksimal.

- b. Pengaruh tabungan mudharabah terhadap ROE

Penghimpunan dana pihak ketiga dari sisi tabungan mudharabah mengalami fluktuatif, sehingga dari sisi penyaluran pembiayaan terjadi hambatan. Karena dari sisi tabungan mudharabah pertumbuhannya tidak sepenuhnya naik maka pembiayaan untuk nasabah juga terhambat dan mengakibatkan dari sisi profitabilitas bank. Sehingga kenaikan tabungan mudharabah akan berpengaruh terhadap pembiayaan kaitanya akan berpengaruh terhadap profitabilitas bank panin syariah. Dalam penelitian ini menggunakan tolak ukur ROE yang merupakan sebagai alat ukur untuk menghasilkan laba bersih dengan menggunakan ekuitas dan menghasilkan laba bersih bagi investor pada bank panin dubai syariah.

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan dari tabungan mudharabah terhadap ROE di Bank Panin Dubai Syariah dengan uji t tabungan mudharabah berpengaruh terhadap ROE dengan nilai probabilitas sebesar 0,0213 dengan nilai probabilitas kurang dari 5% maka tabungan mudharabah berpengaruh positif signifikan terhadap ROE, dan pengaruhnya sebesar (0,450307). Jadi H2 diterima karena tabungan mudharabah berpengaruh positif terhadap ROE. Grafik pertumbuhan tabungan mudharabah terhadap ROE di Bank Panin Dubai Syariah periode 2011 – 2015.

Grafik 4.5
Pertumbuhan tabungan mudharabah terhadap ROE



Sumber : www.ojk.go.id (data diolah)

Dari grafik diatas bahwa tabungan mudharabah mempunyai pengaruh positif terhadap ROE, berarti apabila pertumbuhan tabungan mudharabah meningkat maka berpengaruh terhadap pembiayaan, yang mengakibatkan kenaikan pada profitabilitas yang diukur dengan ROE bank panin dubai syariah. Sehingga bank panin dubai syariah seharusnya meningkatkan minat masyarakat untuk menghimpun dananya di bank panin dubai syariah, agar pihak bank dapat menyalurkan dana tersebut ke kegiatan produktif yang kemudian memperoleh laba yang lebih efektif dan maksimal.

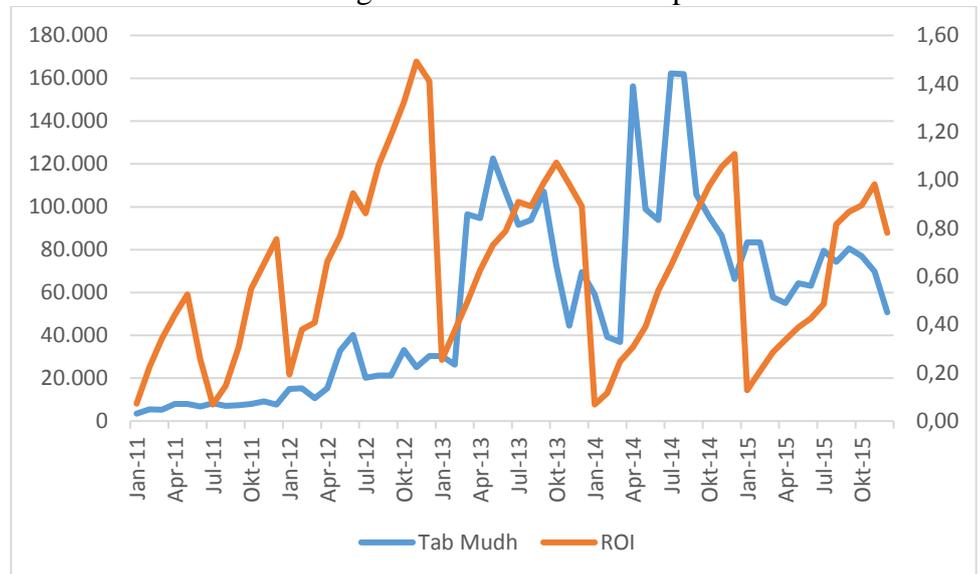
c. Pengaruh tabungan mudharabah terhadap ROI

Penghimpunan dana pihak ketiga dari sisi tabungan mudharabah mengalami fluktuatif, sehingga dari sisi penyaluran

pembiayaan terjadi hambatan. Karena dari sisi tabungan mudharabah pertumbuhannya tidak sepenuhnya naik maka pembiayaan untuk nasabah juga terhambat dan mengakibatkan dari sisi profitabilitas bank. Sehingga kenaikan tabungan mudharabah akan berpengaruh terhadap pembiayaan kaitanya akan berpengaruh terhadap profitabilitas bank panin syariah. Dalam penelitian ini menggunakan tolak ukur ROI yang merupakan sebagai alat ukur untuk menghasilkan keuntungan yang dananya ditanamkan dalam aktiva.

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan dari tabungan mudharabah terhadap ROI di Bank Panin Dubai Syariah dengan uji t tabungan mudharabah berpengaruh terhadap ROI dengan nilai probabilitas sebesar 0,0211 dengan nilai probabilitas kurang dari 5% maka tabungan mudharabah berpengaruh positif signifikan terhadap ROI, dan pengaruhnya sebesar (0,404777). Jadi kesimpulannya H3 diterima karena tabungan mudharabah berpengaruh positif terhadap ROI. Grafik pertumbuhan tabungan mudharabah terhadap ROI di Bank Panin Dubai Syariah periode 2011 – 2015.

Grafik 4.6
Pertumbuhan tabungan mudharabah terhadap ROI



Sumber: www.ojk.go.id (data diolah)

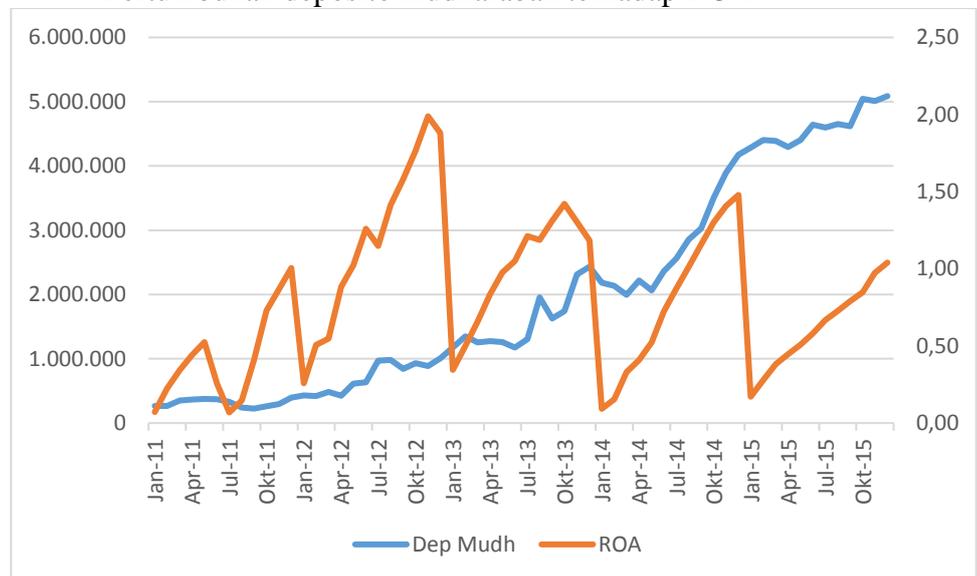
Dari grafik diatas bahwa tabungan mudharabah mempunyai pengaruh positif terhadap ROI, berarti apabila pertumbuhan tabungan mudharabah meningkat maka berpengaruh terhadap pembiayaan, yang mengakibatkan kenaikan pada profitabilitas yang diukur dengan ROI bank panin dubai syariah. Sehingga bank panin dubai syariah seharusnya meningkatkan minat masyarakat untuk menghimpun dananya di bank panin dubai syariah, agar pihak bank dapat menyalurkan dana tersebut ke kegiatan produktif yang kemudian memperoleh laba yang lebih efektif dan maksimal.

2. Pengaruh deposito mudharabah terhadap profitabilitas
 - a. Pengaruh deposito mudharabah terhadap ROA

Produk penghimpunan dana dari sisi deposito mudharabah mengalami peningkatan secara signifikan hal ini dilihat dari pertumbuhan mudharabah bank panin dubai syariah. Dalam hal ini agar bank mendapatkan keuntungan maka bank panin dubai syariah harus meningkatkan minat masyarakat untuk menghimpun dananya dari sisi deposito mudharabah karena mudharabah sendiri yaitu akad kerjasama antara bank dengan nasabah yang keuntungan dan kerugiannya dibagi bersama, sedangkan deposito sendiri jangka waktunya panjang maka bank menyalurkan dana tersebut ke kegiatan yang lebih produktif untuk menghasilkan laba yang maksimal. Dalam penelitian ini menggunakan tolak ukur ROA yang merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan, sehingga bank dalam menghasilkan keuntungannya harus memaksimalkan dana yang ada.

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan, dengan uji t deposito mudharabah tidak berpengaruh terhadap ROA. Hasil ini bertentangan dengan hipotesis diatas yang menunjukkan bahwa deposito mudharabah berpengaruh terhadap ROA. Jadi H4 ditolak karena hasil membuktikan deposito mudharabah tidak berpengaruh terhadap ROA. Grafik pertumbuhan deposito mudharabah terhadap ROA di Bank Panin Dubai Syariah periode 2011 – 2015.

Grafik 4.7
Pertumbuhan deposito mudharabah terhadap ROA



Sumber: www.ojk.go.id (data diolah)

Dari grafik diatas bahwa deposito mudharabah mempunyai pengaruh positif terhadap ROA, berarti apabila pertumbuhan deposito mudharabah meningkat maka berpengaruh terhadap pembiayaan, yang mengakibatkan kenaikan pada profitabilitas yang diukur dengan ROA bank panin dubai syariah. Sehingga bank panin dubai syariah seharusnya meningkatkan minat masyarakat untuk menghimpun dananya di bank panin dubai syariah, agar pihak bank dapat menyalurkan dana tersebut ke kegiatan produktif yang kemudian memperoleh laba yang lebih efektif dan maksimal.

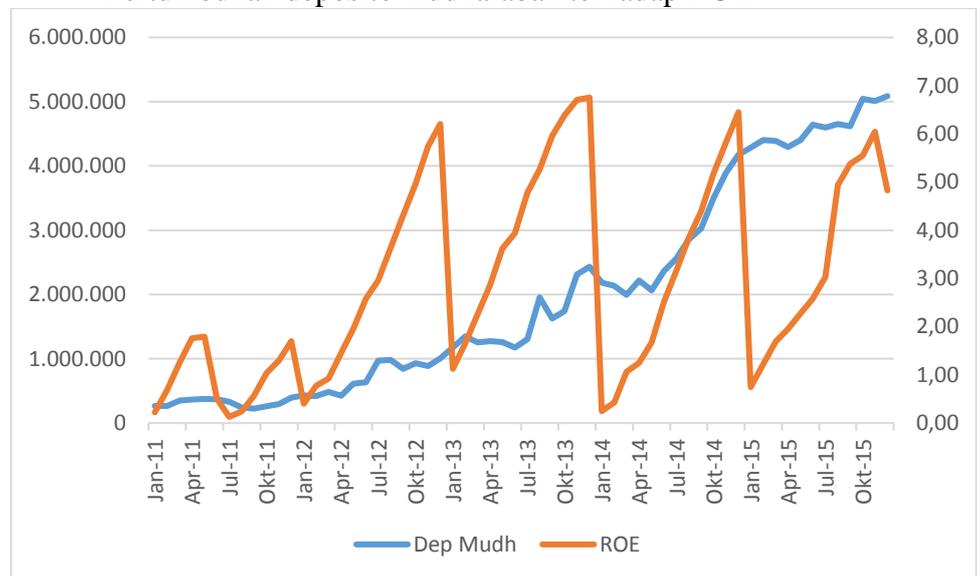
b. Pengaruh deposito mudharabah terhadap ROE

Produk penghimpunan dana dari sisi deposito mudharabah mengalami peningkatan secara signifikan hal ini dilihat dari

pertumbuhan mudharabah bank panin dubai syariah. Dalam hal ini agar bank mendapatkan keuntungan maka bank panin dubai syariah harus meningkatkan minat masyarakat untuk menghimpun dananya dari sisi deposito mudharabah karena mudharabah sendiri yaitu akad kerjasama antara bank dengan nasabah yang keuntungan dan kerugiannya dibagi bersama, sedangkan deposito sendiri jangka waktunya panjang maka bank menyalurkan dana tersebut ke kegiatan yang lebih produktif untuk menghasilkan laba yang maksimal. Dalam penelitian ini menggunakan tolak ukur ROE yang merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan modal sendiri dan kemudian menghasilkan laba bersih bagi investor. Sehingga bank dalam menghasilkan laba bersih harus memaksimalkan dana yang ada dari sisi deposito mudharabah.

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan, dengan uji t deposito mudharabah tidak berpengaruh terhadap ROE. Hasil ini bertentangan dengan hipotesis diatas yang menunjukkan bahwa deposito mudharabah berpengaruh terhadap ROE. Jadi H5 ditolak karena hasil membuktikan tabungan mudharabah tidak berpengaruh terhadap ROE. Grafik pertumbuhan deposito mudharabah terhadap ROE di Bank Panin Dubai Syariah periode 2011 – 2015.

Grafik 4.8
Pertumbuhan deposito mudharabah terhadap ROE



Sumber: www.ojk.go.id (data diolah)

Dari grafik diatas bahwa deposito mudharabah mempunyai pengaruh positif terhadap ROE, berarti apabila pertumbuhan deposito mudharabah meningkat maka berpengaruh terhadap pembiayaan, yang mengakibatkan kenaikan pada profitabilitas yang diukur dengan ROE bank panin dubai syariah. Sehingga bank panin dubai syariah seharusnya meningkatkan minat masyarakat untuk menghimpun dananya di bank panin dubai syariah, agar pihak bank dapat menyalurkan dana tersebut ke kegiatan produktif yang kemudian memperoleh laba yang lebih efektif dan maksimal.

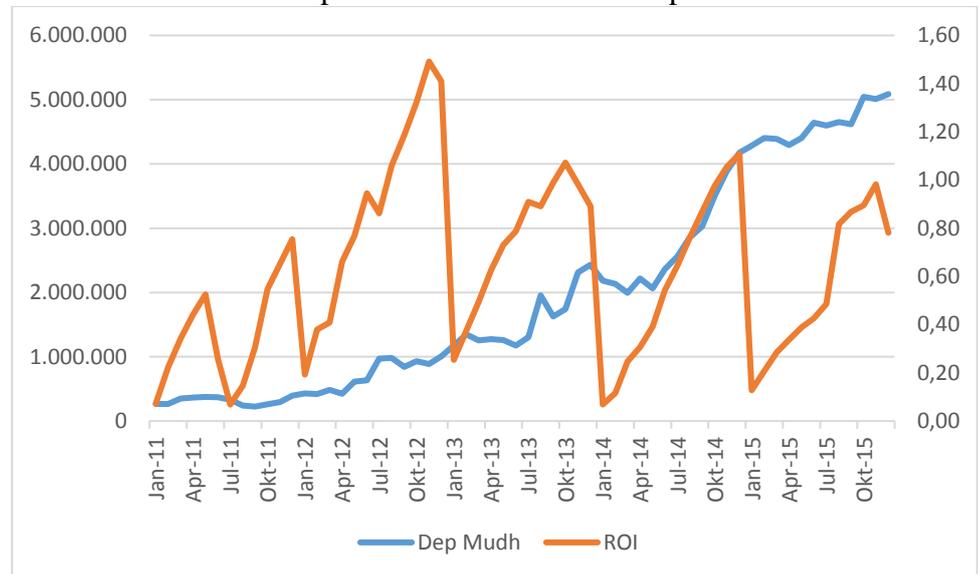
c. Pengaruh deposito mudharabah terhadap ROI

Produk penghimpunan dana dari sisi deposito mudharabah mengalami peningkatan secara signifikan hal ini dilihat dari

pertumbuhan mudharabah bank panin dubai syariah. Dalam hal ini agar bank mendapatkan keuntungan maka bank panin dubai syariah harus meningkatkan minat masyarakat untuk menghimpun dananya dari sisi deposito mudharabah karena mudharabah sendiri yaitu akad kerjasama antara bank dengan nasabah yang keuntungan dan kerugiannya dibagi bersama, sedangkan deposito sendiri jangka waktunya panjang maka bank menyalurkan dana tersebut ke kegiatan yang lebih produktif untuk menghasilkan laba yang maksimal. Dalam penelitian ini menggunakan tolak ukur ROI yang merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang dipergunakan, sehingga bank dalam menghasilkan keuntungannya harus memaksimalkan dana yang ada dari sisi deposito mudharabah.

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan, dengan uji t deposito mudharabah tidak berpengaruh terhadap ROI. Hasil ini bertentangan dengan hipotesis diatas yang menunjukkan bahwa deposito mudharabah berpengaruh terhadap ROI. Jadi H₆ ditolak karena hasil membuktikan tabungan mudharabah tidak berpengaruh terhadap ROI. Grafik pertumbuhan deposito mudharabah terhadap ROI di Bank Panin Dubai Syariah periode 2011 – 2015.

Grafik 4.9
Pertumbuhan deposito mudharabah terhadap ROI



Sumber: www.ojk.go.id (data diolah)

Dari grafik diatas bahwa deposito mudharabah mempunyai pengaruh positif terhadap ROI, berarti apabila pertumbuhan deposito mudharabah meningkat maka berpengaruh terhadap pembiayaan, yang mengakibatkan kenaikan pada profitabilitas yang diukur dengan ROI bank panin dubai syariah. Sehingga bank panin dubai syariah seharusnya meningkatkan minat masyarakat untuk menghimpun dananya di bank panin dubai syariah, agar pihak bank dapat menyalurkan dana tersebut ke kegiatan produktif yang kemudian memperoleh laba yang lebih efektif dan maksimal.